



RUSUNAWA BURUH INDUSTRI DI KEDUNGPAANE

REZA ANANG WIDODO PUTRA*,

BANGUN INDRAKUSUMO RADITYO HARSRITANTO, TOTOK ROESMANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*rezaanangwidodoputra@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Dampak urbanisasi tidak dapat dipisahkan dengan isu utamanya yaitu permasalahan keruangan karena pesatnya pertumbuhan penduduk. Seperti yang dikutip oleh **Ratri dan Bitta (2015)**, pertumbuhan yang pesat tersebut menuntut ketersediaan tempat tinggal dengan sarana dan prasarana penunjang. Hal inilah yang saat ini sedang terjadi di kawasan BSB Semarang.

Oleh karena itu, penyediaan lahan pemukiman dalam bentuk rumah susun bagi pekerja-pekerja tersebut dirasa sangat dibutuhkan. Jarak rumah dengan kantor yang dekat akan menambah produktivitas dan efektivitas para pekerja tersebut. Karena letak yang berdekatan pula masyarakat tidak berlama-lamaan di jalan sehingga dapat mengurai kemacetan.



Produktivitas dan efisiensi kerja berkurang karena rumah yang jauh



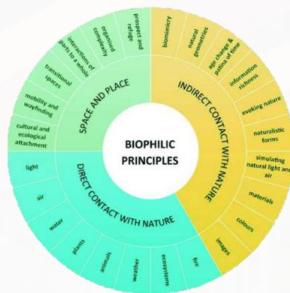
Kemacetan terutama saat jam berangkat dan pulang kerja



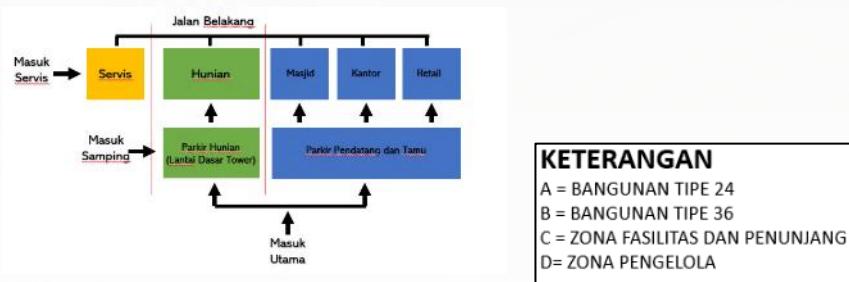
Banyak pekena industri yang bekerja di Mijen tetapi rumahnya jauh

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Desain yang akan dihadirkan dalam Rusunawa di Kedungpane ini menggunakan pendekatan konsep biofilik. Pendekatan desain biofilik ini dipilih untuk menghadirkan elemen alam kedalam rumah susun yang akan didesain agar rumah susun dapat memberikan efek menenangkan bagi pekerja-pekerja yang penat setelah pulang dari kerja. Dalam mengejar konsep tersebut maka digunakan 14 prinsip biofilik (Kellert, et al, 2015)



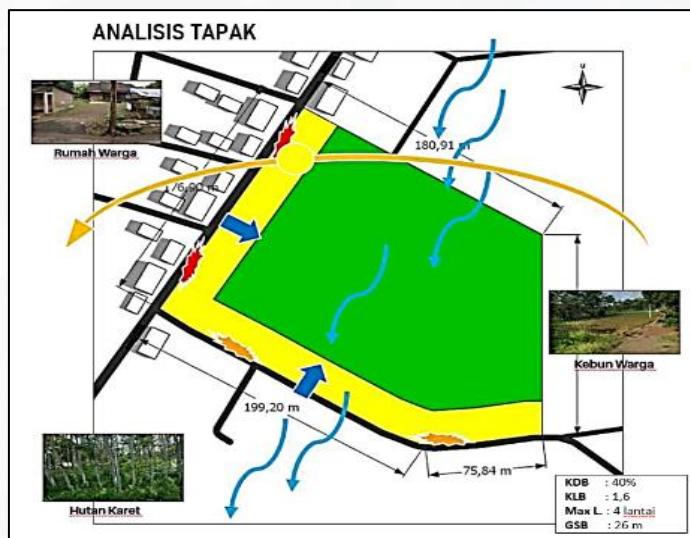
Organisasi ruang rusunawa dibagi kedalam 2 zona, yaitu zona hunian dan zona penunjang. Hal ini agar keributan dari zona penunjang bisa diminimalisir agar tidak masuk ke zona hunian. Dalam perancangan ini organisasi ruang yang terbentuk ialah organisasi kluster, yaitu pengelompokan ruang berdasarkan kedekatan hubungan atau bersama-sama memanfaatkan satu ciri atau hubungan visual.



KAJIAN PERENCANAAN

Lokasi tapak berada di Jl. Untung Siropati, Kel. Kedungpane, Kec. Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah dengan luas total 40.000m². Berada di antara Daerah Industri Candi dan Daerah Industri BSB. Menurut Peraturan Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2004 tentang Rencana Detail 43 Tata Ruang Kota (RDTRK) Kecamatan Mijen adalah daerah BWK IX. Daerah tersebut memiliki data seperti berikut :

- KDB untuk Bangunan Fasilitas Umum = 40%
- KLB untuk Bangunan maksimal 1,6 dengan maksimal tinggi bangunan 4 lantai
- GSB untuk Bangunan Fasilitas Umum: GSB 26 meter. (Kolektor Primer)



PENERAPAN PADA DESAIN



- Second skin dari bambu menutupi area balkon hunian agar jemuran tidak terlihat dari luar. Selain itu juga agar penghuni/jemuran tidak terjatuh dari balkon.
- Fasad bangunan menggunakan cat warna abu-abu agar tidak terlalu mencolok. Selain itu juga menggunakan bata ekspos untuk memberikan variasi.
- Warna bangunan diusahakan tidak terlalu mencolok agar tidak memberikan distraksi visual.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari perancangan Rusunawa di Kedungpane ini ialah pentingnya suatu hunian dalam mengakomodasi kebutuhan hunian masyarakat dengan baik dan layak. Melalui pendekatan konsep biofilik Rusunawa diharapkan dapat memberikan area hunian bagi perkembangan masyarakat namun juga dapat berdampak positif bagi penghuninya.

DAFTAR REFERENSI

Adiana, R. Septi, Pigawati, Bitta. (2015). Kajian Perkembangan Kecamatan Mijen sebagai Dampak Pembangunan Bukit Semarang Baru (BSB City). Jurnal Teknik PWK. Vol. 4, No. 1, hal. 66-77.
 Badan Pustaka Statistik Kota Semarang. (2020). Statistik Daerah Kecamatan Mijen 2020. Semarang. BPS Kota Semarang.
 Browning, W., Ryan, C., & Clancy, J. (2014). Fourteen patterns of biophilic design. New York: Terrapin Bright Green, LLC.
 Pandelaki, E. Endrianto, dkk. (2015). Faktor-Faktor Pembentukan Kinerja Spasial Rumah Susun Kaitannya dengan Kepuasan Penghuni. MODUL Vol.15 No.2. hal. 85-106.
 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017 Tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung Desain